

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris pengaruh Tekanan (*financial stability*), Kesempatan (*nature of industry*) dan Rasionalisasi (*Change in Auditor*) terhadap kecurangan pada laporan keuangan (*financial statement fraud*) oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar pada sub sektor makanan dan minuman Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016 – 2018. Penelitian ini masih sulit dilakukan karena terdapat berbagai motivasi yang mendasarinya dan terlalu banyak metode untuk melakukan tindakan kecurangan pada laporan keuangan. Pengukuran *financial statement fraud* pada penelitian menggunakan proksi Beneish M-Score.

Hasil dari analisis dan pengujian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tekanan dengan proksi *financial stability* (stabilitas keuangan) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *financial statement fraud* (kecurangan laporan keuangan). Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Skousen *et al.* (2009), Tiffani dan Marfuah (2015) dan Sari (2016) yang menyatakan bahwa *financial stability* berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud* yang diukur dengan Beneish M-score. Artinya *financial stability* dapat digunakan untuk mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan. Semakin meningkatnya nilai ACHANGE maka berpotensi terjadi kenaikan tingkat kecurangan pada laporan keuangan.
2. Kesempatan dengan proksi *nature of industry* memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *financial statement fraud* (kecurangan laporan keuangan). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Tiffani dan Marfuah (2015) dan Ardiyani dan Utaminingsih (2015) yang menyatakan menyimpulkan bahwa *nature of industry* (RECEIVABLE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*. Artinya *financial stability* tidak dapat digunakan untuk mendeteksi kecurangan

pada laporan keuangan. Rasio pertumbuhan piutang (RECEIVABLE) tidak efisien dalam mengukur kecurangan pada laporan keuangan.

3. Rasionalisasi dengan proksi *change in auditor* (pergantian auditor) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *financial statement fraud* (kecurangan laporan keuangan). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Skousen *et al.* (2009) yang menyatakan bahwa rasionalisasi dengan proksi AUDCHANGE berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*. Artinya *change in auditor* dapat digunakan untuk mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan. Semakin meningkatnya nilai AUDCHANGE maka berpotensi terjadi kenaikan tingkat kecurangan pada laporan keuangan.
4. Tekanan dengan proksi (*financial stability*), Kesempatan (*nature of industry*) dan Rasionalisasi (*Change in Auditor*) secara bersama sama memiliki pengaruh signifikan terhadap kecurangan pada laporan keuangan (*financial statement fraud*). Artinya semakin meningkatnya tekanan, kesempatan dan rasionalisasi seseorang akan meningkatkan dia melakukan kecurangan dalam laporan keuangan.

## 5.2 Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini terutama pada variabel Kesempatan dengan proksi *financial stability* dan Rasionalisasi dengan proksi *change in auditor* berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Penelitian ini memberikan kontribusi untuk pihak berkepentingan dalam mendeteksi kecurangan dalam laporan keuangan (*financial statement fraud*) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, seperti para investor saham untuk lebih berhati – hati saat mempertimbangkan investasi, dan bagi para kreditur untuk sebagai pertimbangan saat pemberian kredit kepada masyarakat, terakhir adalah untuk pertimbangan pihak manajemen perusahaan selaku *agent* dalam bertanggungjawab kepada pemegang saham.

### 5.3 Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian, nilai R square pada penelitian ini hanya sebesar 22,5% *financial statement fraud* dipengaruhi oleh variabel *financial stability*, *nature of industry* dan *change in auditor*, sisanya sebesar dipengaruhi oleh variabel Penelitian ini memiliki keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian, antara lain :

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan manufaktur pada sub sampel makanan dan minuman dan pada periode tiga tahun penelitian. Hal ini berpotensi menyebabkan hasil regresi penelitian tidak mampu menunjukkan gambaran sebenarnya mengenai pengaruh *financial statement fraud* yang diukur dengan variabel *financial stability*, *nature of industry* dan *change in auditor*.
2. Penelitian ini terbatas hanya menggunakan masing – masing satu proksi untuk mengukur variabel penelitian yaitu Tekanan (*financial stability*), Kesempatan (*nature of industry*) dan Rasionalisasi (*Change in Auditor*). Sehingga kurang efisien dalam mengungkapkan pengaruh *fraud triangle* dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan.
3. Penelitian ini terbatas pada data sekunder yang didapat dari laporan keuangan perusahaan sebagai sumber data, sehingga belum cukup untuk menunjukkan variabel lain yang mempengaruhi *financial statement fraud*.

### 5.4 Saran

Berdasarkan penjelasan hasil kesimpulan dan keterbatasan, maka saran yang diusulkan penulis adalah sebagai berikut :

1. Untuk pihak Kreditor, Investor dan Pemegang Saham untuk lebih skeptis dalam memperhatikan dan menganalisa hasil informasi dalam laporan keuangan demi mendapat kondisi sebenarnya atas perusahaan.
2. Berdasarkan pada keterbatasan pada penelitian ini, maka saran penulis untuk penelitian selanjutnya :

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah proksi untuk mewakili variabel *fraud triangle* agar hasil cangkupan penelitian menjadi lebih luas. Seperti penambahan proksi *eksternal pressure*, *personal financial need*, *financial target* dan *ineffective monitoring*.
- b. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan manajemen laba untuk mendeteksi *financial statement fraud*.
- c. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas periode pengamatan demi mendapat gambaran *financial statement fraud* yang lebih baik.
- d. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sub sampel perusahaan untuk memperluas prediksi kasus kecurangan laporan keuangan pada sektor industri lain.

